

2013, Dana Pembebasan Lahan Tol Terserap Rp 1,1 T

Oleh Eko Adityo Nugroho

► **JAKARTA** – Penyerapan dana pembebasan lahan proyek tol melalui Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT) ditaksir sekitar Rp 1,1 triliun pada tahun ini. Hal itu sejalan dengan adanya komitmen dari investor tol Pejagan-Pemalang, tol Pemalang-Batang, dan tol Batang Semarang untuk melanjutkan proyek mereka.

“Sebelumnya pembebasan lahan tiga ruas tol itu terhenti. Investor tol Pemalang-Batang menunggu kelanjutan proyek tol Pejagan-Pemalang dan Batang-Semarang. Mereka tidak mau menerima jika tol-tol itu tidak tersambung, karena tol mereka berada di tengah-tengah,” kata Kepala BLU BPJT Arif Haryono di Jakarta, akhir pekan lalu.

Menurut Arif, komitmen dari tiga badan usaha jalan tol (BUJT) itu akan mendorong penyerapan dana BLU menjadi sekitar Rp 1,1 triliun dari rata-rata per tahun sekitar Rp 700-800 miliar. Untuk tiga proyek ruas tol Trans-Jawa itu, BLU menyediakan dana sebesar Rp 246,31 miliar guna pembebasan lahan tol Pejagan-Pemalang, sedangkan untuk tol Pemalang-Batang Rp 134,31 miliar, dan tol Batang-Semarang Rp 547,94 miliar.

Adapun realisasi penyaluran dana BLU pada 2007 mencapai Rp 179,6 miliar, 2008 (Rp 461,6 miliar), 2009 (Rp 375,9 miliar), 2010 (Rp 938,8 miliar), 2011 (Rp 753 miliar), dan 2012 (Rp 571,6 miliar).

Tahun ini, penyaluran dana BLU per kuartal I-2013 sudah mencapai Rp 120,62 miliar untuk enam ruas tol. Rinciannya adalah penyaluran pada Januari Rp 11,4 miliar, Februari Rp 78,49 miliar, dan Maret Rp 30,716 miliar. Adapun penyaluran untuk tol Surabaya-Mojokerto mencapai Rp 317 juta, Cikampek-Palimanan Rp 1,24 miliar, Kertosono-Mojokerto Rp 1,81 miliar, dan Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 Rp 16,71 miliar.

Sedangkan total penyerapan dana pembebasan lahan hingga kuartal I-2013 telah mencapai Rp 3,4 triliun dari Rp 7,5 triliun

yang disiapkan sejak 2007. Kemudian, dana yang masih tersedia di BLU BPJT sebanyak Rp 4,2 triliun dan bisa digulirkan untuk 22 ruas tol yang tengah dibangun.

Ruas-ruas tol itu adalah Cikampek-Palimanan, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Semarang-Batang, Semarang-Solo, Kertosono-Mojokerto, Surabaya-Mojokerto, Gempol-Pandaan, Gempol-Pasuruan, dan Pasuruan-Probolinggo. Tol lainnya adalah Waru-Aloha-Tanjung Perak. Kemudian Ciawi-Sukabumi, Bogor Outer Ring Road, Cinere-Jagorawi, Jakarta Outer Ring Road W2 Utara, Cibitung-Cilincing, Depok-Antasari, Kunciran-Serpong, Cengkareng-Kunciran, Serpong-Cinere, Cimanggis-Cibitung, dan Bekasi-Cawang-Kampung Melayu.

Ditemui terpisah, Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengakui, tiga BUJT tol Trans-Jawa tersebut telah sepakat untuk membangun tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang secara bersamaan. Apalagi, PT Marga Setia Puritama, pemilik konsesi tol Batang-Semarang telah menandatangani amandemen pengusahaan jalan tol pada akhir Februari 2013. “Ini berarti tol itu segera dibangun,” ucap dia.

Amendemen

Arif menambahkan, selain adanya komitmen tiga BUJT tol Trans-Jawa itu, penyerapan dana akan terdorong adanya amendemen BLU oleh PT Citra Waspolutowa, pemilik konsesi tol Depok-Antasari. Investor ini mengajukan tambahan dana pembebasan lahan dari Rp 378 miliar menjadi Rp 580 miliar dari alokasi Rp 700 miliar.

“Mereka optimistis itu bisa menyerap Rp 580 miliar pada akhir April nanti,” kata Arif.

Selanjutnya, ruas tol Cibitung-Cilincing yang mendapatkan dana BLU Rp 288 miliar juga diestimasi penyerapan dananya dapat berjalan lancar dalam satu tahun ini. Arif juga menjelaskan pembebasan tanah dan penyerapan BLU ruas tol Kunciran-Serpong senilai Rp 973,63 miliar, yang baru diamendemen kembali karena habisnya waktu perjanjian BLU diharapkan dapat terlaksana sesuai jadwal.

“BUJT Kunciran-Serpong menargetkan pembebasan lahan dapat terselesaikan dalam satu tahun. Ditambah, mereka akan memberikan pengawasan terhadap Tim Pembebasan Tanah (TPT) untuk bekerja keras sehingga tidak molor,” ujar Arif.

Rata-rata investor akan mengubah amendemen pembiayaan pembebasan lahan untuk jalan tol melalui BLU BPJT setelah satu tahun disepakati. Itu dilakukan agar proses pembebasan lahan dapat diselesaikan dengan cepat.